

Systematic Literature Review: Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Model ADDIE

Syaiful Ulum Riswandi¹, Asep Wahyu Muhrom Dani², Yudha Prapantja³, Zulfitria⁴
^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Jakarta

E-mail: ulum.kantor@gmail.com¹, asepdani@student.umj.ac.id², yudha.prapantja@umj.ac.id³,
zulfitria81@gmail.com⁴

Article History:

Received: 09 Maret 2026

Revised: 16 Maret 2026

Accepted: 29 Maret 2026

Keywords: ADDIE, bahan ajar, media pembelajaran, Systematic Literature Review, Research and Development.

Abstract: Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mendorong kebutuhan akan media pembelajaran yang adaptif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau secara sistematis penerapan model ADDIE dalam pengembangan bahan ajar. Metode penelitian yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR). Kajian ini berfokus pada tiga hal: (1) jenis media pembelajaran yang dihasilkan, (2) metode penelitian yang digunakan dalam pengembangan, dan (3) efektivitas media pembelajaran terhadap proses dan hasil belajar. Penelusuran literatur dilakukan pada basis data Google Scholar, dan artikel yang dianalisis memenuhi kriteria inklusi terkait pengembangan bahan ajar berbasis ADDIE. Hasil SLR menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian menghasilkan bahan ajar digital (79%), sedangkan sisanya berupa bahan ajar cetak (21%). Seluruh penelitian menggunakan metode Research and Development (R&D), dan sebagian besar media pembelajaran yang dikembangkan terbukti efektif (71%) dalam mendukung proses dan hasil pembelajaran, sementara 29% belum diuji efektivitasnya. Temuan ini menegaskan relevansi model ADDIE sebagai kerangka desain pembelajaran yang sistematis, fleksibel, dan efektif, terutama dalam konteks pembelajaran berbasis teknologi. Kajian ini memberikan dasar konseptual dan empiris bagi pengembang, pendidik, dan peneliti dalam merancang bahan ajar berkualitas berbasis bukti ilmiah.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam cara bahan ajar dirancang, dikembangkan, dan diimplementasikan. Integrasi teknologi dalam pembelajaran memungkinkan terciptanya bahan ajar yang lebih interaktif, fleksibel, serta mampu menyesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik yang semakin beragam (Arsyad, 2017; Smaldino et al., 2019). Kondisi ini menuntut pendidik dan pengembang pembelajaran untuk tidak hanya menguasai teknologi, tetapi juga menerapkan pendekatan desain pembelajaran yang sistematis dan berbasis kajian ilmiah.

Salah satu model desain pembelajaran yang banyak digunakan dalam pengembangan bahan ajar adalah model ADDIE, yang terdiri atas lima tahap utama, yaitu *Analysis, Design,*

Development, Implementation, dan Evaluation. Model ADDIE dikenal sebagai kerangka kerja yang sistematis, fleksibel, dan dapat diterapkan pada berbagai konteks pembelajaran, baik pembelajaran tatap muka maupun berbasis teknologi digital (Branch, 2009; Molenda, 2003). Melalui tahapan yang terstruktur, model ADDIE membantu pengembang pembelajaran dalam mengidentifikasi kebutuhan belajar, merancang solusi pembelajaran yang tepat, serta mengevaluasi efektivitas bahan ajar yang dihasilkan.

Seiring dengan meningkatnya jumlah penelitian yang mengkaji pengembangan bahan ajar berbasis model ADDIE, diperlukan suatu pendekatan yang mampu merangkum, menganalisis, dan mensintesis temuan-temuan penelitian tersebut secara sistematis. *Systematic Literature Review* (SLR) merupakan metode penelitian yang dirancang untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasikan seluruh penelitian relevan terkait suatu topik tertentu secara transparan dan terstruktur (Kitchenham & Charters, 2007; Xiao & Watson, 2019). Melalui SLR, peneliti dapat memperoleh gambaran komprehensif mengenai tren penelitian, metode yang digunakan, serta hasil dan efektivitas intervensi pembelajaran yang dikaji.

Dalam konteks pengembangan bahan ajar berbasis model ADDIE, SLR menjadi penting untuk memahami sejauh mana model ini telah diterapkan, jenis media pembelajaran apa saja yang dihasilkan, serta bagaimana dampaknya terhadap proses dan hasil pembelajaran. Selain itu, kajian sistematis juga dapat mengungkap kecenderungan metode penelitian yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran, baik dari sisi pendekatan, subjek penelitian, maupun teknik evaluasi efektivitasnya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melakukan *Systematic Literature Review* terhadap studi-studi yang membahas pengembangan bahan ajar menggunakan model ADDIE. Secara khusus, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) jenis media pembelajaran apa saja yang dihasilkan melalui pengembangan menggunakan model ADDIE, (2) metode penelitian apa yang digunakan dalam proses pengembangan media pembelajaran tersebut, serta (3) bagaimana efektivitas media pembelajaran yang dihasilkan terhadap proses dan hasil pembelajaran. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi referensi konseptual dan empiris bagi pendidik, peneliti, serta pengembang pembelajaran dalam merancang dan mengembangkan bahan ajar yang efektif dan berbasis bukti ilmiah.

METODE PENELITIAN

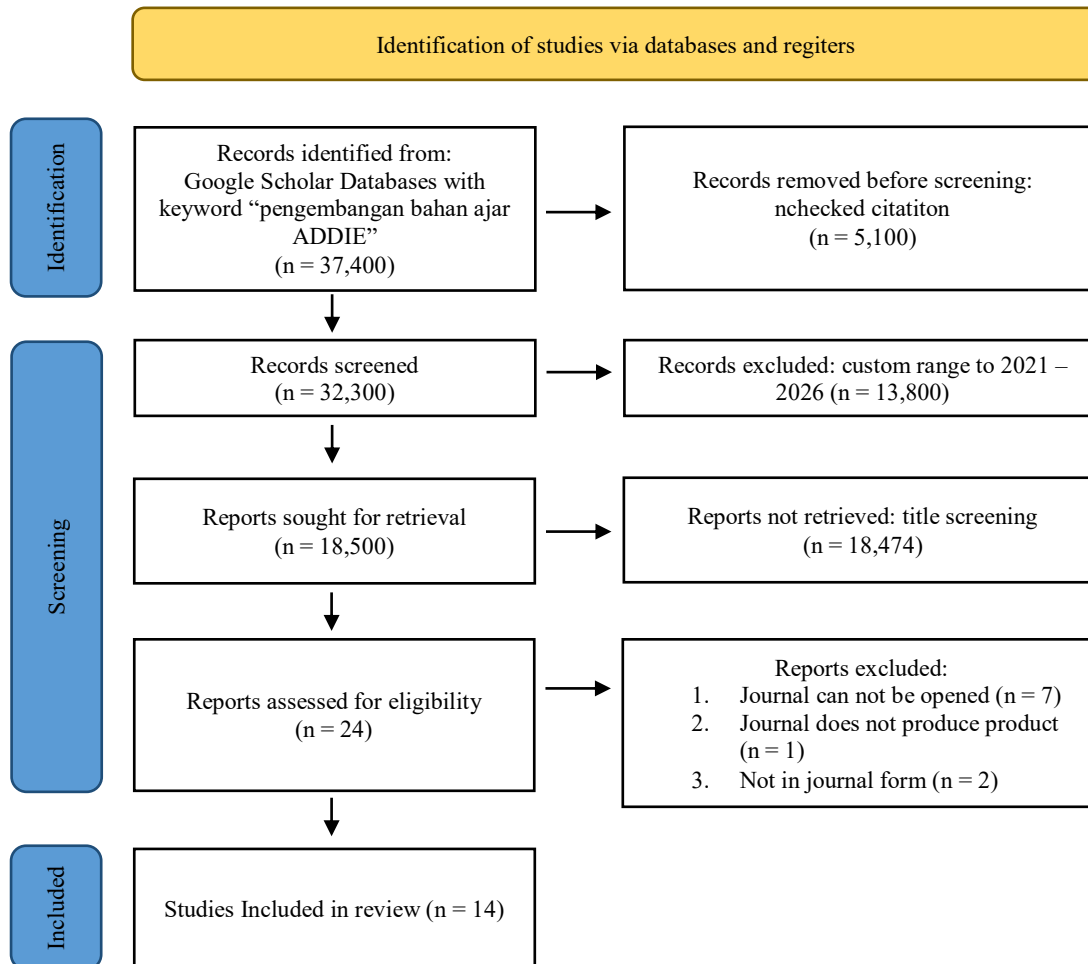
Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengkaji secara sistematis penelitian-penelitian yang membahas pengembangan bahan ajar berbasis model ADDIE. Metode SLR dipilih karena memungkinkan peneliti melakukan identifikasi, evaluasi, dan sintesis terhadap temuan penelitian secara terstruktur, transparan, dan dapat direplikasi (Kitchenham & Charters, 2007; Xiao & Watson, 2019). Untuk menjamin kualitas pelaporan dan ketertelusuran proses kajian, penelitian ini mengacu pada pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA).

Pelaksanaan SLR dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai penerapan model ADDIE dalam pengembangan bahan ajar. Secara khusus, SLR ini diarahkan untuk menjawab tujuan penelitian, yaitu: (1) mengidentifikasi jenis media pembelajaran yang dihasilkan melalui pengembangan menggunakan model ADDIE, (2) menganalisis metode penelitian yang digunakan dalam proses pengembangan media pembelajaran tersebut, serta (3) menelaah efektivitas media pembelajaran yang dihasilkan terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Proses SLR dalam penelitian ini mengikuti tahapan yang direkomendasikan dalam pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA), yang meliputi tahap identifikasi (*identification*), penyaringan (*screening*), penilaian kelayakan (*eligibility*), dan inklusi studi (*included studies*) (Page et al., 2021). Penelusuran literatur dilakukan menggunakan

.....

Google Scholar sebagai basis data utama karena menyediakan cakupan luas terhadap artikel-artikel yang relevan dengan bidang pendidikan dan pengembangan pembelajaran. Setiap tahap dilaksanakan secara sistematis untuk memastikan bahwa artikel yang dianalisis benar-benar relevan dengan tujuan penelitian serta memenuhi kriteria kualitas ilmiah yang telah ditetapkan.



Gambar 1. Proses Identifikasi Jurnal menggunakan PRISMA

Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif-kualitatif melalui proses ekstraksi dan sintesis data dari artikel-artikel yang terpilih. Data yang dianalisis meliputi jenis media pembelajaran yang dikembangkan, metode penelitian yang digunakan dalam proses pengembangan, serta hasil evaluasi efektivitas media pembelajaran terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Sintesis data dilakukan dengan membandingkan dan mengelompokkan temuan antarpelelitian untuk mengidentifikasi pola, kecenderungan, dan perbedaan hasil penelitian. Hasil analisis selanjutnya disajikan dalam bentuk narasi analitis yang terstruktur, sehingga memberikan gambaran komprehensif mengenai penerapan model ADDIE dalam pengembangan bahan ajar serta tingkat efektivitasnya. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip PRISMA yang menekankan transparansi, konsistensi, dan akuntabilitas dalam pelaporan hasil kajian sistematis (Page et al., 2021; Snyder, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian pengembangan bahan ajar berbasis model ADDIE menghasilkan bahan ajar digital, yaitu sebanyak 11 artikel atau sebesar 79%, sedangkan bahan ajar cetak ditemukan pada 3 artikel atau sebesar 21%. Dominasi bahan ajar digital mengindikasikan adanya kecenderungan kuat dalam pemanfaatan teknologi digital sebagai solusi pembelajaran yang adaptif dan fleksibel. Hal ini sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang mendorong pergeseran dari bahan ajar konvensional menuju media pembelajaran berbasis digital yang lebih interaktif dan mudah diakses oleh peserta didik.

Temuan ini juga menunjukkan bahwa model ADDIE banyak digunakan dalam pengembangan media pembelajaran digital karena sifatnya yang sistematis dan mudah diadaptasi untuk berbagai bentuk media, seperti modul digital, multimedia interaktif, dan *e-learning*. Sementara itu, bahan ajar cetak masih dikembangkan dalam jumlah yang lebih terbatas, umumnya pada konteks pembelajaran tertentu yang memiliki keterbatasan akses teknologi atau membutuhkan media fisik sebagai pendukung pembelajaran. Distribusi jenis media pembelajaran yang dihasilkan melalui pengembangan menggunakan model ADDIE tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel. 1 Jenis Media Pembelajaran yang Dihasilkan

| Jenis Media Pembelajaran | Jumlah | Presentase |
|--------------------------|--------|------------|
| Bahan ajar digital | 11 | 79% |
| Bahan ajar cetak | 3 | 21% |
| Jumlah | 14 | 100% |

Selanjutnya, seluruh artikel yang dianalisis menggunakan metode *Research and Development* (R&D), dengan jumlah 14 artikel atau sebesar 100%. Temuan ini menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar berbasis model ADDIE secara konsisten diposisikan sebagai penelitian pengembangan yang tidak hanya menghasilkan produk pembelajaran, tetapi juga menguji kelayakan dan kualitas produk tersebut.

Penggunaan metode R&D dalam seluruh penelitian menegaskan bahwa model ADDIE sangat selaras dengan karakteristik penelitian pengembangan, karena tahapan ADDIE sejalan dengan proses sistematis dalam merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi produk pembelajaran. Hal ini memperkuat posisi ADDIE sebagai salah satu model desain pembelajaran yang paling umum dan relevan digunakan dalam penelitian pengembangan bahan ajar, baik pada konteks pendidikan formal maupun pelatihan. Rincian metode penelitian yang digunakan dalam studi-studi yang dianalisis disajikan pada tabel berikut:

Tabel. 2 Metode Penelitian yang digunakan

| Metode Penelitian | Jumlah | Presentase |
|--------------------------|--------|------------|
| Research and Development | 14 | 100% |
| Jumlah | 14 | 100% |

Terakhir, hasil analisis terhadap efektivitas media pembelajaran menunjukkan bahwa sebanyak 10 artikel atau 71% melaporkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan dinyatakan efektif terhadap proses dan hasil pembelajaran. Efektivitas tersebut umumnya ditunjukkan melalui peningkatan hasil belajar peserta didik, peningkatan motivasi belajar, serta respons positif terhadap penggunaan media pembelajaran yang dikembangkan.

Namun demikian, masih terdapat 4 artikel atau sebesar 29% yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan belum diuji efektivitasnya secara empiris. Temuan ini menunjukkan bahwa tidak semua penelitian pengembangan berbasis ADDIE sampai pada tahap evaluasi efektivitas secara menyeluruh, khususnya pada evaluasi sumatif. Hal ini dapat disebabkan oleh keterbatasan waktu penelitian, ruang lingkup studi yang terbatas, atau fokus penelitian yang lebih menitikberatkan pada pengembangan produk dibandingkan pengujian dampaknya terhadap hasil belajar.

Tabel. 3 Efektivitas Media Pembelajaran

| Efektivitas | Jumlah | Presentase |
|-------------|--------|------------|
| Efektif | 10 | 71% |
| Belum diuji | 4 | 29% |
| Jumlah | 14 | 100% |

KESIMPULAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa jenis media pembelajaran yang paling dominan dihasilkan melalui pengembangan berbasis model ADDIE adalah bahan ajar digital. Dominasi ini mencerminkan kuatnya pengaruh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam praktik pengembangan pembelajaran, serta meningkatnya kebutuhan akan media pembelajaran yang fleksibel, interaktif, dan mudah diakses. Meskipun demikian, bahan ajar cetak tetap dikembangkan pada beberapa konteks pembelajaran tertentu, yang menegaskan bahwa model ADDIE bersifat fleksibel dan dapat diterapkan pada berbagai jenis media sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pembelajaran.

Dari sisi metode penelitian, seluruh studi yang dianalisis menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D). Temuan ini menegaskan bahwa pengembangan bahan ajar berbasis ADDIE secara konseptual dan praktis sangat selaras dengan karakteristik penelitian pengembangan, yang tidak hanya berorientasi pada menghasilkan produk pembelajaran, tetapi juga pada pengujian kelayakan dan kualitas produk yang dikembangkan.

Selain itu, sebagian besar media pembelajaran yang dihasilkan melalui pengembangan berbasis model ADDIE terbukti efektif dalam mendukung proses dan hasil pembelajaran. Efektivitas tersebut ditunjukkan melalui peningkatan hasil belajar, motivasi, dan keterlibatan peserta didik. Namun, masih terdapat sejumlah penelitian yang belum melakukan pengujian efektivitas secara menyeluruh, sehingga membuka peluang bagi penelitian lanjutan untuk melakukan evaluasi yang lebih komprehensif, khususnya pada tahap evaluasi sumatif.

DAFTAR REFERENSI

- Arnika, Pipin, Niluh Sulistyani. (2023). *Pengembangan Bahan Ajar dengan Model ADDIE pada Materi Kesebangunan dan Kekongruenan Matematika Kelas IX SMP Pembangunan Karangmojo*. Mathematical Proceedings of The Widya Mandira Catholic University, 1(1).
- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran (5th ed.)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Azizah, Nurul. (2024). *Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Berbasis Canva Mata Pelajaran IPAS Model ADDIE di SDN Daleman 2*. Jurnal Program Studi PGMI, 11(2), 39-49.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional design: The ADDIE approach (3rd ed.)*. New York, NY: Springer.
- Fadhila, Nadia Alima. dkk. (2022). *Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Model ADDIE Pada Materi Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan SMA Kurikulum 2013*. Jurnal Pendidikan Biolog, 13(1).

- Haeruddin, Haeriyah. (2024). *Design of Arabic Phonology Teaching Materials Based On The Addie Model*. Nady Al-Adab: Arabic Journal, 24(3).
- Kitchenham, B. A. (2004). *Procedures for performing systematic reviews*. Keele University Technical Report TR/SE-0401.
- Kitchenham, B., & Charters, S. (2007). *Guidelines for performing systematic literature reviews in software engineering (EBSE Technical Report)*. Keele University and University of Durham.
- Mawarzani, Sapka, Refreandi Haeri. (2025). *Pengembangan Bahan Ajar Ekonomi Berbasis ADDIE Model*. Jurnal Ekonomi & Bisnis, 1(1).
- Molenda, M. (2003). *In search of the elusive ADDIE model*. Performance Improvement, 42(5), 34–37.
- Mulyasari, Rini, Irvan, Marah Doly. (2023). *Pengembangan Bahan Ajar Bangun Ruang Sisi Datar Dengan Model ADDIE (Sekolah Dasar)*. Jurnal Genta Mulia, 14(1).
- Page, M. J., et al. (2021). *The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews*. BMJ, 372, n71.
- Purnama, Jihan Dwi. (2023). *Pengembangan Bahan Ajar Elektronik berbasis Aplikasi Pada Mata Kuliah Pengecatan dengan Model ADDIE di Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Surabaya*. Jurnal Pendidikan Teknik Mesin, 12(3).
- Putri, Tiara Amanda. (2024). *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Cerpen dengan Desain Addie pada Siswa Kelas IX SMP Ma'arif 02 Malang*. Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran, 19(24).
- Razak, Abdul, Zulfi Amri, Tua Halomoan. (2023). *Pengembangan Bahan Ajar E-Modul dengan Model ADDIE Berbasis Flip PDF Professional Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung Kelas IX SMP Jambi Medan*. Journal Mathematics Education Sigma, 4(1).
- Rinasari Erry Ratna Eka, Ibut Priono Leksono, Ujang Rohman. (2023). *Pengembangan Bahan Ajar Teks Cerita Rakyat Bahasa Indonesia Berbasis Canva melalui Model ADDIE SMP Surabaya Grammar School*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 4(2).
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Russell, J. D. (2019). *Instructional technology and media for learning (12th ed.)*. Boston, MA: Pearson.
- Snyder, H. (2019). *Literature review as a research methodology: An overview and guidelines*. Journal of Business Research, 104, 333–339.
- Sulastri, D., Rustini, T., & Mulyana, A. (2024). *Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Digital Model ADDIE Materi Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan Indonesia*. Jurnal Holistika, 7(2), 178–185.
- Tantya, Noerhalizha Galih, Yuniseffendri. (2025). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Sedekah Bumi Menggunakan Model ADDIE Pada Materi Teks Cerita Pendek Untuk Siswa Kelas XI*. Jurnal Kajian Pendidikan, Bahasa, dan Sastra Indonesia, 12(1).
- Tasmiyah, Retno Danu Rusmawati, Suhari. (2023). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Web Google Sites Materi Stoikiometri dengan Model ADDIE*. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 6(12).
- Tiningrum, Atna, Oktaviani Adhi Suciptaningsih, Riska Pristiani. (2025). *Microsite s.id sebagai Media Inovatif dalam Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Pancasila dengan Model ADDIE*. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 8(5).
- Xiao, Y., & Watson, M. (2019). *Guidance on conducting a systematic literature review*. Journal of Planning Education and Research, 39(1), 93–112.
-